

PENINGKATAN MUTU MADRASAH BERBASIS SUPERVISI AKADEMIK

Achmad Maulidi¹
Nurul Hamzah²

^{1,2} PAI Departement, Faculty of Tarbiyah, Universitas Al-Amien Prenduan
e-mail: a.maulidi.albahris@gmail.com¹, nurulhamzah1999@gmail.com²

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of the leadership of the madrasa head who manages well all components or elements in the madrasa so that it becomes one of the most favorite educational institutions and has a good quality of education in Sumenep Regency, as well as the purpose of the study to examine in detail how the madrasa head strategy in improving the quality of education MAN Sumenep. This research uses a qualitative approach case study type. Collecting data using interviews, observation and documentation, the data is analyzed with an interactive model, as for checking validity using triangulation of sources and techniques. The results of the study are quality improvement in MAN Sumenep cannot be separated from academic supervision activities which include a. Implementation of vision, mission and goals, b. improving human resources, c. identifying problems and shortcomings, d. developing madrasah culture, e. building cooperation, f. motivation and supervision programs.

Keywords: *Quality, Leadership, Supervision*

PENDAHULUAN

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang bersifat populis karena madrasah pada perkembangan dan pertumbuhannya dari dan untuk masyarakat. Dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia, masyarakat dan madrasah adalah sebuah ikatan emosional yang erat.

Adapun sebab terjadinya ikatan ini karena adanya dua kepentingan bersama yaitu pertama, hasrat yang begitu tinggi dari masyarakat muslim untuk ikut andil dalam pendidikan, kedua keinginan dari para orang tua agar anak-anaknya tidak hanya belajar pendidikan umum saja, tetapi juga mendapatkan pendidikan agama.¹

Salah satu bentuk dari reformasi pendidikan yaitu adanya manajemen peningkatan mutu madrasah dengan bersistem menyediakan pendidikan yang memadai dan lebih berkualitas bagi peserta didik atau dengan cara menawarkan madrasah.² Adanya manajemen dalam pendidikan dibutuhkan untuk mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang begitu cepat dan pesat berkembang, sehingga *output* dari pendidikan mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pendidikan dikategorikan sebagai pendidikan yang bermutu, apabila terjadinya proses kegiatan belajar mengajar yang dapat berjalan dengan menarik dan juga timbulnya tantangan bagi peserta didik untuk terus belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan.³

Dalam pengembangan sebuah madrasah, baik atau buruknya sebuah lembaga tergantung dari kinerja seorang tokoh yang dapat memimpin dan tokoh ini biasa kita sebut sebagai Kepala madrasah.⁴ Kepala madrasah merupakan pimpinan pendidikan yang secara langsung berkaitan dengan segala program yang ada di madrasah. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, peran Kepala madrasah sangat urgen dalam menentukan arah kebijakan pendidikan yang ada di madrasah. Peran Kepala madrasah diibaratkan sebagai nahkoda kapal laut yang harus mampu mengendalikan kapal di lautan dengan resiko yang cukup besar.⁵

¹ Minnah El Widdah and Syamsul Huda, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2018), 22.

² Mohamad Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 5, no. 2 (2017): 24.

³ Romlah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: Buku Daras, 2016), 2.

⁴ Muhammad Arifin and Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini* (Medan: UMSU Press, 2017), 23.

⁵ Madona Agustini Sari and Achmad Maulidi, "Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Al-Amien Prenduan

Peranan Kepala madrasah dalam mengemban amanahnya sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan dan juga sumber daya manusia dalam perkembangan serta pertumbuhan pendidikan. Keefektifan Kepala madrasah dalam memimpin lembaga juga sebagai penentu keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁶ Suatu lembaga pendidikan yang berhasil tidak terlepas dari profesionalitas Kepala madrasah. Kepala madrasah yang profesional harus memenuhi beberapa kompetensi keprofesionalannya yaitu 1) sebagai pendidik (*educator*), 2) sebagai pengelola (*manajer*), 3) sebagai pengurus (*administrator*), 4) sebagai penyelia (*supervisor*), 5) sebagai pemimpin (*leader*), 6) sebagai pembaharu (*innovator*), dan juga 7) sebagai pembangkit minat (*motivator*).⁷

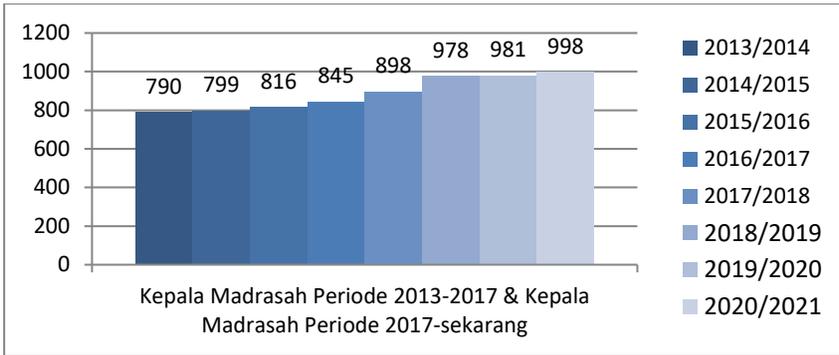
Progres peningkatan mutu yang baik dan konsisten bisa dilihat dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sumenep yang berhasil menjadi lembaga pendidikan favorit atas perkembangan dan prestasi yang telah berhasil dicapai. MAN merupakan alih fungsi dari PGAN Sumenep yang awalnya berbentuk PGAP (Pendidikan Guru Agama Partekelir) yang didirikan pada tahun 1956. PGAP berubah menjadi PGA Negeri pada tahun 1968, setelah 12 tahun lamanya mengemban misi sebagai lembaga swasta. Kemudian pada tahun 1992, PGAN Sumenep beralih fungsi menjadi MAN Sumenep.⁸ Walaupun pada awal pendiriannya sempat mengalami kesulitan dalam penjangkaran peserta didik baru namun pada perjalanannya lembaga ini berhasil untuk terus berbenah dan mengukir prestasi hingga berhasil menarik minat Sebagian besar peserta didik di Kabupaten Sumenep sebagaimana grafik berikut :

2022/2023," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2023): 19, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1007>.

⁶ Yogi Irfan Rosyadi and Pardjono, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut" 3, no. 1 (2015): 125.

⁷ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

⁸ MAN Sumenep, "Website MAN Sumenep," n.d., <https://mansumenep.sch.id/>.



Gambar 1. Progres Prestasi MAN

Selain itu, dari waktu ke waktu MAN Sumenep juga terus mengalami performa yang menjanjikan sehingga lembaga ini mendapat akreditasi A dan bisa menjadi salah satu lembaga pendidikan terfavorit serta mampu bersaing dengan sekolah umum lainnya yang ada di Kabupaten Sumenep. Hal ini terbukti dengan berbagai torehan prestasi akademik maupun non akademik para peserta didik, pendidik maupun lembaganya dari tahun ke tahun.⁹

Prestasi dan seluruh pencapaian lainnya yang menjadi daya Tarik terhadap masyarakat tentunya senantiasa didukung oleh program-program unggul dan bermutu yang berhasil menjadikan MAN Sumenep sebagai sekolah unggulan dengan beragam program unggul yang telah terbukti dengan menorehkan banyak prestasi baik dalam skala regional, nasional dan internasional sehingga MAN Sumenep dinobatkan sebagai salah satu sekolah favorit di Kabupaten Sumenep.¹⁰

Setelah melakukan studi literatur terhadap penelitian pendahulunya yang relevan terdapat beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini pertama penelitian oleh Yuli supriyani tahun 2022, peningkatan mutu dalam penelitian Yuli signifikansinya adalah peningkatan mutu yang berbasis manajemen humas. Hasil penelitian ini menemukan bahwa manajemen humas yang

⁹ Zaiful Bahri, "MAN Sumenep Sukses Cetak Siswanya di Bidang Multimedia," *SantriNews*, August 7, 2021, <https://jatim.santrinews.com/man-sumenep-sukses-cetak-siswanya-di-bidang-multimedia/>.

¹⁰ "MAN Sumenep Jadi Sekolah Unggulan | Kabar Madura," August 7, 2022, <https://kabarmadura.id/man-sumenep-jadi-sekolah-unggulan/>.

diimplementasikan adalah meliputi hubungan sekolah dengan masyarakat melalui proses perencanaan, pembinaan berkelanjutan yang tujuannya adalah untuk mendapatkan simpati dari masyarakat sehingga dari situ sebuah sekolah atau madrasah dapat meningkatkan tiap potensi yang ada di lembaga.¹¹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Imam Tirmidzi pada tahun 2021 yang meneliti mengenai peningkatan mutu pendidikan madrasah melalui implementasi supervisi pendidikan, pada hasil penelitiannya Imam Tirmidzi tidak membatasi ruang lingkup penelitiannya pada aspek tertentu di dalam sebuah kegiatan supervisi melainkan penelitiannya lebih mengkaji peningkatan mutu madrasah melalui penerapan supervisi secara umum dan tugas-tugas supervisor yang melekat pada pengawas madrasah dan kepala madrasah.¹²

Ketiga, Penelitian oleh Fatimah dan Irma pada tahun 2021 mengenai penerapan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pendidik di MTS, penerapan supervisi akademik pada penelitian tersebut adalah meliputi kunjungan kelas dan observasi langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah, meliputi juga supervisi administrasi. Namun signifikansi dari penelitian ini adalah fokus kepada peningkatan pendidik dari kegiatan supervisi yang dilakukan.¹³

Setelah melakukan analisa dan pengkajian terhadap beberapa peneliti terdahulunya memang ditemukan terdapat kesamaan yaitu pada poin supervisi akademik dan mutu madrasah namun jika dikaji lebih dalam pada penelitian pertama signifikansinya adalah peningkatan mutu madrasah yang difokuskan pada manajemen humas sedangkan pada penelitian kedua adalah peningkatan mutu sebuah pendidikan

¹¹ Yuli Supriani, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah," *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022).

¹² Imam Turmidzi, "Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah," *Tarbawi* 4, no. 1 (2021): 33-49, <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.

¹³ Siti Fatimah and Irma Rosyidah, "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI MTs SA MIFTAHUL HIKMAH PARENGAN TUBAN," *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 3, no. 1 (2021): 66-75, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i1.872>.

yang berlandaskan kegiatan supervisi hanya saja dalam penelitian ini kajian supervisi tidak terbatas alias secara umum dan pada penelitian ketiga meliputi kajian penerapan supervisi akademik yang fokusnya pada peningkatan mutu pendidik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa posisi penelitian ini (*standing position/novelty*) adalah merupakan penelitian yang baru dan dapat menguatkan beberapa penelitian pendahulunya karena signifikansi daripada penelitian ini adalah peningkatan mutu madrasah yang berbasis pada kegiatan supervisi akademik tentunya dalam hal ini tidak lepas dari peran utama seorang kepala madrasah.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis studi kasus, adapun lokasi penelitian ini yaitu berlokasi di MAN Sumenep dengan alamat Jl. KH. Agus Salim No.19, Pangarangan, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Beberapa pihak yang menjadi informan dari penelitian ini adalah kepala madrasah, waka, staf/guru madrasah, dan siswa. Adapun dalam menentukan informan atau subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dalam prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan jenis semi terstruktur agar peneliti dapat mengarahkan sebuah pembicaraan, observasi pada proses ini, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi kejadian serta mendokumentasikan dari lokasi penelitian, serta dokumentasi yang berkenaan dengan dokumen seperti transkrip, catatan, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Pada tahap analisis penelitian ini akan menggunakan beberapa prosedur yang meliputi tahapan ; kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.¹⁴ Keabsahan data yang dikumpulkan dan dianalisis dari awal penelitian ini dilakukan akan menentukan ketepatan dan kebenaran hasil penelitian sesuai dengan fokus dan masalah

¹⁴ Saldana, Miles, and Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014).

penelitian yang telah ditentukan. Agar hasil dari penelitian ini benar dan akurat, maka peneliti akan menggunakan cara triangulasi.

PEMBAHASAN

Peningkatan mutu yang dilakukan oleh MAN Sumenep yang dilakukan secara berkala dan terus dikembangkan meliputi beberapa program sebagai berikut :

- a. Peningkatan mutu pendidikan disesuaikan dengan pendidikan menyesuaikan dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang telah ditetapkan secara bersama.
- b. Menyusun dan menjalankan program-program atau kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan sumber daya manusia baik itu terhadap peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Mengidentifikasi masalah atau kekurangan dan perencanaan serta evaluasi, dalam perencanaan Kepala MAN Sumenep dengan membuat sebuah Rencana Kegiatan dan Anggaran lembaga (RKAL) pertahun. Dalam melakukan evaluasi, Kepala MAN Sumenep melakukan EDM (evaluasi diri madrasah) setiap di akhir tahun yang dalam pelaksanaannya dengan membuat sebuah instrumen penilaian yang dijadikan alat untuk mengukur ketercapaian kinerja Kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan maupun peserta didik.
- d. Pengembangan kultur madrasah yang merupakan kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai, slogan-slogan, upacara-upacara, dan segala macam perilaku yang telah lama terbentuk dan terjadi secara terus menerus di lingkungan madrasah. Dalam hal ini Kepala MAN Sumenep membuat sebuah kegiatan berupa sholat dhuha berjamaah dan khotmil Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi hari sebelum peserta didik masuk ke kelas untuk memulai pelajaran. Selain itu, setelah kegiatan tersebut ada bimbingan akhlak dari guru-guru agama.
- e. Membangun kejasama dengan kampus ITS Surabaya dalam PRODISTIK (Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi).

- f. Program motivasi dan pengawasan, dalam memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan, Kepala MAN Sumenep dilakukan pada saat rapat dengan mengingatkan kembali apa yang menjadi tujuan bersama yang terwujud dalam visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Selain itu, Kepala MAN Sumenep dalam memotivasi dengan membuat penghargaan bagi pendidik yang berprestasi yang diumumkan pada saat upacara, rapat, atau diumumkan pada media sosial dan juga web resmi MAN Sumenep. pengawasan dengan membuat tim supervisor yang terdiri dari guru-guru senior yang memiliki tanggung jawab untuk mensupervisi guru yang lebih junior, untuk memastikan jalannya tata tertib, pembinaan dan bimbingan siswa melalui BK dan lain-lain.
- g. EDM adalah merupakan (Evaluasi Diri Madrasah) melalui rapat bulanan, tahunan atau rapat pertemuan-pertemuan tertentu.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, Kepala MAN Sumenep dalam memimpin seluruh elemen yang ada dalam lembaga tersebut yaitu dengan berpatokan pada visi, misi dan tujuan lembaga yang telah ditetapkan secara bersama, sehingga seluruh elemen di lembaga tersebut memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian dari visi, misi dan tujuan lembaga tersebut dituangkan atau diimplementasikan melalui program-program atau kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan mutu pendidikan di MAN Sumenep.

Hal yang dilakukan oleh Kepala MAN Sumenep tersebut sesuai dengan teori *Organizing Business for Exelency* yang dikembangkan oleh Andres Tani bahwasanya peningkatan mutu madrasah dimulai dari dirumuskannya visi madrasah. Mutu madrasah yang diharapkan dimasa mendatang terkandung dalam rumusan visi ini. Visi ini dapat diwujudkan dengan bentuk misi, yaitu menyatakan apa yang akan dilakukan untuk bisa mewujudkan gambaran masa depan menjadi kenyataan.¹⁵

¹⁵ Tri Yuni Hendrowati, *Administrasi Pendidikan* (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2015), 216.

Strategi yang dilakukan Kepala MAN Sumenep di atas juga didukung dan dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan Aziz Khoiri bahwasanya Kepala Madrasah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memahami visi dan misi sekolah yang kemudian adanya penerapan dari visi dan misi tersebut.¹⁶

Berkaitan dengan teori tersebut, Kepala MAN Sumenep dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadikan visi, misi dan tujuan lembaga sebagai patokan atau dasar dalam membuat program yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan, tentunya dalam menyusun tersebut ada sebuah perencanaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Edward Deming dalam Baharun dan Zamroni, bahwa ada cara yang sangat efektif dalam melakukan perbaikan proses secara berkelanjutan dan pengendalian mutu yaitu siklus PDCA (*Plan*, *Do*, *Chek* dan *Act*).¹⁷

Sesuai yang dikemukakan Edward Deming dalam siklus *Plan*, Kepala MAN Sumenep membuat sebuah rencana 4 tahun kedepan yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Lembaga (RKAL) dalam pertahunnya, adapun sumber perencanaan ini yaitu dengan melakukan sebuah evaluasi program secara bersama dengan pendidik dan tenaga kependidikan baik dalam rapat bulanan, tahunan atau rapat tertentu dengan setiap bagian yang ada dalam MAN Sumenep.¹⁸ Yang kemudian dievaluasi dan dianalisis apa saja kekurangan-kekurangan yang akan diperbaiki dan kelebihan-kelebihan yang bisa ditingkatkan atau ada tambahan program yang harus dikembangkan yang kemudian dari hasil evaluasi dan analisis tersebut direncanakan ulang untuk tahun-tahun kedepannya sehingga dari

¹⁶ A. Khalakul Khoir, "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Akreditasi Madrasah," *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 2 (2018): 162-75, <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i2.701>.

¹⁷ Hasan Baharun and Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), 148.

¹⁸ Madona Agustin Sari and Achmad Maulidi, "Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Al-Amien Prenduan 2022/2023," 18.

RKAL tersebut seluruh kegiatan yang ada di MAN Sumenep berjalan terarah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Setelah tahap *plan*, dalam menjalankan segala sesuatu yang telah direncanakan tentunya ada pelaksanaan, dalam siklus *do* sesuai yang diungkapkan oleh Edward Deming, Kepala MAN Sumenep dalam memimpin lembaga yang memiliki tujuan bersama, tentunya Kepala MAN Sumenep melakukan sebuah pengorganisasian terhadap elemen-elemen pendidikan yang ada dalam lembaga tersebut, dalam mengorganisir elemen-elemen pendidikan tersebut Kepala MAN Sumenep membuat sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dalam pelaksanaannya Kepala MAN Sumenep membagi semua tugas dan kegiatan yang telah direncanakan dalam RKAL sesuai dengan bidangnya masing-masing baik itu guru, tenaga kependidikan maupun sarana dan prasarannya serta sistemnya. Jadi semuanya telah ada prosedurnya dan berfungsi sebagaimana tugasnya.

Kepala MAN Sumenep dalam pengorganisasiannya, berinteraksi dan berkerjasama dengan tidak membatasi diri terhadap guru dan tenaga kependidikan yang diwujudkan dengan mengadakan agenda rapat bulanan, tahunan dan pertemuan-pertemuan tertentu dengan setiap bagian yang ada dalam lembaga tersebut seperti bagian TU, guru kelas, guru BK, tenaga kebersihan, dsb. agar tercipta sebuah interaksi yang harmonis antara elemen pendidikan yang ada dalam lembaga tersebut.

Hal ini dirasakan oleh Bapak Abdul Samad Sebagai Kepala TU MAN Sumenep bahwasanya tidak ada tabir atau pembatas antara Kepala madrasah dengan tenaga pendidikan, tenaga kependidikan dengan guru, maupun Kepala madrasah dengan guru. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Gary Yukl dalam Siti Maisaroh dan Danuri, bahwasanya kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan menterjemahkan keinginan-keinginan para anggota atau pengikut yang menekankan pada tujuan dan sasaran organisasi melalui kegiatan memberi, memotivasi, memelihara hubungan kerjasama yang baik

dengan anggota dan memberi dukungan pada kelompok-kelompok tertentu diluar organisasi dan didalam organisasi.¹⁹

Motivasi merupakan segala sesuatu yang bisa mendorong seseorang agar lebih semangat dalam melakukan sesuatu.²⁰ Dalam meningkatkan mutu pendidikan Kepala MAN Sumenep juga memiliki strategi dalam memotivasi bawahannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, adapun strategi motivasi Kepala MAN Sumenep dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu pada saat rapat dengan mengingatkan kembali apa yang menjadi tujuan bersama yang terwujud dalam visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Selain itu, Kepala MAN Sumenep dalam memotivasi dengan membuat penghargaan bagi peserta didik, pendidik maupun tenaga kependidikan yang berprestasi yang kemudian diumumkan pada saat upacara, rapat, atau diumumkan pada media sosial dan juga web resmi MAN Sumenep dengan tujuan agar yang lain termotivasi karena hal tersebut.

Strategi yang dilakukan Kepala MAN Sumenep tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mushrokatul Isnaini bahwasanya dengan memberikan penghargaan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.²¹ Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Mar'atul Azizah dan Miranda Nur Apdila bahwasanya Kepala madrasah selalu memberikan motivasi terhadap guru dan stafnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama dan Kepala madrasah diharapkan menjadi orang yang terdepan dalam memberi motivasi dan semangat bagi para pendidik dan staf lainnya.²²

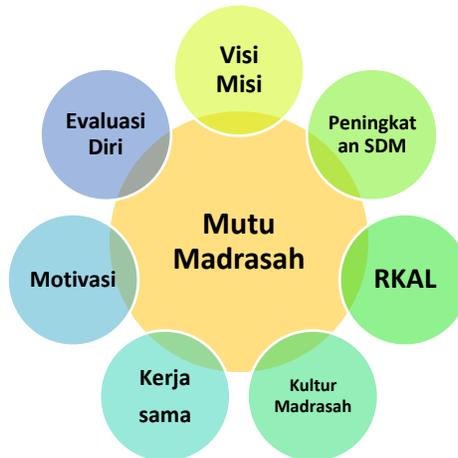
¹⁹ Siti Maisaroh and Danuri, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), 191.

²⁰ Achmad Maulidi, "Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2022): 13-22.

²¹ Musharotul Isnaini, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" (IAIN Ponorogo, 2021).

²² Mar'atul Azizah and Miranda Nur Apdila, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Man 1 Medan," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 73-84, <https://doi.org/10.30821/hijri.v9i2.8364>.

Setelah dilakukan proses analisa mendalam terhadap kinerja kepala MAN Sumenep maka peneliti menemukan bahwa peningkatan mutu madrasah ini dilakukan berdasarkan supervisi akademik yang meliputi tujuh faktor sebagaimana gambar berikut.



Gambar 2. 7 Pilar Peningkatan Mutu MAN Sumenep

PENUTUP

Setelah mengumpulkan, menganalisis, mengolah data dan dipadukan dengan teori-teori yang relevan, maka pada poin ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan mutu pendidikan MAN Sumenep yaitu a.) Meningkatkan mutu pendidikan menyesuaikan dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang telah ditetapkan secara bersama. b.) Membuat perencanaan c.) Mengidentifikasi masalah atau kekurangan. d.) Membuat program-program atau kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan sumber daya manusia. e.) Pengembangan kultur madrasah. f.) Berkerjasama dengan lembaga lain. g.) Memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan. i.) Melakukan pengawasan terhadap tenaga pendidik, kependidikan dan peserta didik serta sarana dan prasarana. j.) Melakukan Evaluasi dan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad, and Elfrianto. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: UMSU Press, 2017.
- Azizah, Mar'atul, and Miranda Nur Apdila. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Man 1 Medan." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 73–84. <https://doi.org/10.30821/hijri.v9i2.8364>.
- Baharun, Hasan, and Zamroni. *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017.
- Bahri, Zaiful. "MAN Sumenep Sukses Cetak Siswanya di Bidang Multimedia." *SantriNews*, August 7, 2021. <https://jatim.santrinews.com/man-sumenep-sukses-cetak-siswanya-di-bidang-multimedia/>.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Fatimah, Siti, and Irma Rosyidah. "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI MTs SA MIFTAHUL HIKMAH PARENGAN TUBAN." *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 3, no. 1 (2021): 66–75. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i1.872>.
- Irfan Rosyadi, Yogi, and Pardjono. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut" 3, no. 1 (2015).
- Isnaini, Musharotul. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." IAIN Ponorogo, 2021.
- Juliantoro, Mohamad. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 5, no. 2 (2017).
- Khoir, A. Khalakul. "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Akreditasi Madrasah." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 2 (2018): 162–75. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i2.701>.
- Madona Agustin Sari, and Achmad Maulidi. "Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Al-Amien Prenduan 2022/2023." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2023): 16–34.

<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1007>.

- Maisaroh, Siti, and Danuri. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
- “MAN Sumenep Jadi Sekolah Unggulan | Kabar Madura,” August 7, 2022. <https://kabarmadura.id/man-sumenep-jadi-sekolah-unggulan/>.
- Maulidi, Achmad. “Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.” *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2022): 13–22.
- Romlah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Buku Daras, 2016.
- Saldana, Miles, and Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE Publication, 2014.
- Sumenep, MAN. “Website MAN Sumenep,” n.d. <https://mansumenep.sch.id/>.
- Supriani, Yuli. “Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022).
- Turmidzi, Imam. “Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.” *Tarbawi* 4, no. 1 (2021): 33–49. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>.
- Widdah, Minnah El, and Syamsul Huda. *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2018.
- Yuni Hendrowati, Tri. *Administrasi Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2015.